

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Beras yaitu komoditas penting bagi kehidupan bangsa Indonesia, dilihat dari perspektif budaya, sosial, ekonomi, dan politik. Budidaya, pengolahan, dan distribusi beras menjadi sumber pendapatan serta lapangan kerja utama dalam perekonomian Indonesia. Petani tertentu memanfaatkan beras sebagai makanan pokok, yang dijual serta diolah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Beras sering dijual kepada pengumpul juga distributor, yang kemudian mendistribusikannya ke industri atau penggilingan padi. Selanjutnya, beras tersebut mengalami pengolahan, dan sebagian didistribusikan ke berbagai tempat. (Iqbal et al., 2020)

Berdasarkan (Prakoso 2005) meningkatkan status ekonomi petani identik dengan memperkuat usaha kecil. Kerangka ekonomi nasional sebagian besar terdiri dari entitas skala kecil, yang utamanya beroperasi di sektor pertanian. Hingga saat ini, kegiatan pertanian padi masih mengandalkan keunggulan komparatif; namun, hasilnya belum memenuhi harapan. Strategi yang digunakan bertujuan untuk meningkatkan pangsa pasar dan nilai tambah dengan memanfaatkan modal dan inovasi sumber daya manusia. (Iqbal et al., 2020)

Padi memainkan peran penting dalam masyarakat Indonesia, yang dapat dikaji dari perspektif budaya, sosial, ekonomi, dan politik. Budidaya, pengolahan, dan distribusi beras menyediakan sumber pendapatan dan lapangan kerja utama dalam perekonomian Indonesia. (Chatra, 2021). Mayoritas petani memanfaatkan padi sebagai sumber pangan pokok, yang diolah dan dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Padi seringkali dipasarkan oleh pengepul dan pedagang grosir yang membelinya untuk selanjutnya didistribusikan ke produsen atau penggilingan padi. Selanjutnya, padi tersebut mengalami pengolahan, dan badan pengelola padi biasanya menjual sebagian kepada masyarakat setempat dan mendistribusikannya ke daerah lain. (Iqbal et al., 2020)

Selain menghasilkan beras, juga menghasilkan produk sampingan seperti dedak, bubur beras, sekam, dan masih banyak lagi. Transformasi bulir padi menjadi beras merupakan fase pasca panen dengan sejarah evolusi yang panjang.

Awalnya, pengolahan beras dilakukan secara manual dengan menggunakan alu dan lumpang, yang kemudian berkembang menjadi metode mekanis dengan menggunakan teknologi canggih. Sistem penggilingan beras terdiri dari serangkaian mesin yang memproses gabah dari bentuk gabah giling menjadi beras yang siap untuk dikonsumsi. Proses penggilingan (Yandra, 2022), meningkatkan nilai gabah sebesar 400-600% sebagai beras giling. (Iqbal et al., 2020)

Penggilingan padi berfungsi sebagai penghubung utama untuk produksi, kegiatan pasca panen, pengolahan, dan penjualan beras. Penggilingan padi memainkan peran penting dalam sektor pertanian padi di Indonesia. Partisipasi ini menjadikan penggilingan padi sebagai komponen penting dalam pasokan beras nasional, yang bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas beras secara substansial guna mendukung ketahanan pangan nasional. (Iqbal et al., 2020)

Peningkatan mutu beras dan produk olahan yang unggul akan menambah keuntungan bagi pengusaha penggilingan padi. Efisiensi proses pasca panen menjadi faktor penentu dalam peningkatan pendapatan bagi pengusaha pengolahan padi. Pendapatan tersebut dapat ditingkatkan jika produk sampingan pengolahan padi dimanfaatkan secara efisien. Selama ini, produk sampingan seperti dedak dan sekam padi belum banyak memperoleh perhatian baik dari pemerintah atau dari perusahaan penggilingan padi. Pemanfaatan nilai tambah dari produk sampingan pengolahan padi di Indonesia masih belum optimal. Tantangan yang dihadapi oleh industri penggilingan padi juga berdampak pada operasi dan manajemen perusahaan. Variasi kegiatan dan manajemen secara signifikan memengaruhi alokasi biaya dan pendapatan yang beragam. (Iqbal et al., 2020)

Desa Widoropayung berada di Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur. Batas wilayah desa ini di utaranya yaitu Desa Jetis, batas wilayah desa ini di selatannya yaitu Desa Sumber Malang di Kecamatan Jatibanteng, batas wilayah desa ini di timurnya yaitu Desa Gunung Malang di Kecamatan Suboh, dan batas wilayah desa ini di baratnya yaitu Kecamatan

Jatibanteng. Desa Widoropayung mempunyai jumlah penduduk 5.040 jiwa, diantaranya 2.500 jiwa laki-laki serta 2.540 jiwa perempuan. Mata pencaharian penduduk Desa Widoropayung sebagian besar ialah petani serta buruh tani, sebagian lagi bekerja sebagai kuli bangunan dengan pendapatan rata-rata Rp50.000 per hari. Hal ini dibuktikan dengan masih dominannya areal persawahan di wilayah Desa Widoropayung. (Pradani et al., 2021)

Penggilingan Padi Sekar Jaya, yang berlokasi di Desa Widoropayung, telah beroperasi selama beberapa tahun dan berperan signifikan dalam membantu petani setempat mengolah padi menjadi beras. Penggilingan padi ini tidak hanya berfungsi sebagai penyedia jasa, tetapi juga sebagai penopang ekonomi bagi desa dengan menyediakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Adanya berbagai faktor seperti fluktuasi harga bahan bakar, biaya perawatan mesin, tarif listrik, dan dinamika harga pasar beras membuat pengelolaan usaha penggilingan padi menjadi semakin kompleks. Oleh karena itu, analisis yang komprehensif dan mendetail terhadap berbagai aspek keuangan dan operasional diperlukan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi aktual usaha ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha Penggiling Padi Sekar Jaya di Desa Widoropayung, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo. Dengan memahami kelayakan bisnis memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang tepat tentang alokasi sumber daya dan perumusan strategi untuk meningkatkan kinerja bisnis di masa mendatang. Analisis ini diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi pemangku kepentingan lainnya, termasuk petani dan masyarakat pedesaan yang bergantung pada keberlanjutan usaha penggilingan padi..padi..

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Berapakah biaya dan pendapatan usaha Penggilingan Padi Sinar Jaya di Desa Widoropayung kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo ?
2. Bagaiman cara menganalisis tingkat kelayakan usaha penggilingan Padi Sinar Jaya di Desa Widoropayung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo?
3. Bagaimana cara meningkatkan keuntungan usaha penggilingan Padi Sinar Jaya di Desa Widoropayung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian ini hanya mencakup analisis biaya, pendapatan dan Kelayakan penggilingan padi Sekar Jaya.
2. Data yang digunakan penelitian ini diperoleh dari periode operasional usaha selama satu Minggu terakhir (7 Hari).
3. Penelitian ini tidak mencakup analisis faktor eksternal seperti kondisi pasar gabah secara umum atau kebijakan pemerintah yang mempengaruhi usaha penggilingan padi.

## **D. Tujuan Masalah**

Tujuan penelitian ini diantaranya :

1. Mengetahui biaya dan pendapatan usaha penggilingan padi Sekar Jaya di Desa Widoropayung, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo.
2. Mengetahui tingkat kelayakan usaha penggilingan Padi Sinar Jaya di Desa Widoropayung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo.
3. Mengetahui cara meningkatkan keuntungan usaha penggilingan Padi Sinar Jaya di Desa Widoropayung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berikut ini:

1. Memberikan informasi yang jelas tentang tingkat profitabilitas usaha penggilingan padi Sekar Jaya sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan strategis.
2. Menyediakan informasi mengenai efisiensi operasional penggilingan padi yang dapat berdampak pada harga yang diterima petani.
3. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan analisis profitabilitas usaha di sektor pertanian.